**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Masalah**

 Meningkatnya mobilitas serta perkembangan teknologi menimbulkan persaingan yang semakin ketat diantara para pelaku bisnis. Berbagai strategi telah dikembangkan dan diterapkan manajemen demi mempertahankan kelangsungan usaha suatu entitas. Salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana manajemen berusaha menyajikan laporan keuangan dengan kinerja yang baik. Semakin baik kinerja suatu perusahaan semakin besar kesempatan perusahaan tersebut untuk bersaing di pasaran. Untuk merealisasikan kinerja yang baik tersebut manajemen perlu memperhatikan kebijakan perusahaan yang telah ada maupun membuat kebijakan – kebijakan baru yang lebih strategis.

 Meningkatkan kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan meningkatkan ukuran perusahaan. Meningkatkan ukuran perusahaan dapat dilakukam dengan cara ekspansi yaitu perluasan usaha seperti penambahan properti pabrik, peralatan, dan pembangunan infrastruktur atau tepatnya disebut investasi dalam aset tetap. Tujuannya adalah untuk meningkatkan volume penjualan atau profitabilitas di masa yang akan datang. Semakin besar aset tetap dalam perusahaan, maka semakin besar pula barang jadi yang dapat didistribusikan oleh perusahaan, Widnyani (2012:96). Dengan demikian kinerja keuangan perusahaan pun semakin meningkat.

 Aset tetap merupakan investasi yang menyerap bagian terbesar dari modal yang ditanamkan dalam perusahaan bahkan dalam beberapa hal tertentu merupakan keharusan dalam perusahaan karena tanpa aset tersebut proses produksi tidak akan mungkin berjalan. Aset tetap sering disebut sebagai “*The Earning Asset”* yaitu aset yang sesungguhnya menghasilkan pendapatan bagi perusahaan, oleh karena itu melalui aset tetap inilah yang memberikan dasar bagi “*Earning Power*” perusahaan.

 Keputusan manajemen dalam investasi aset tetap tidak terlepas dari kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan. Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dapat dianalisis dengan berbagai pendekatan, salah satunya adalah analisis rasio keuangan. Dengan mengetahui baik buruknya kinerja keuangan, manajemen dapat memutuskan dengan tepat apakah perlu dilakukan penambahan atau pengurangan terhadap investasi aset tetap.

 Sektor pertambangan Indonesia masih menjadi faktor strategis bagi perekonomian nasional. Selain menjadi sumber APBN, sektor pertambangan juga memasok kebutuhan energy, bahan baku industri, menciptakan lapangan kerja serta menarik investasi dan mendorong pertumbuhan daerah. Pada tahun 2012 pendapatan dari sektor pertambangan mencapai Rp110,6 triliun sedangkan pada tahun 2013 pendapatan dari sektor pertambangan mencapai Rp145,1 triliun (<http://jaringnews.com/ekonomi/umum/53709/jero-penerimaan-negara-dari-sektor-migas-melebihi-target-apbn-p->). Tak pelak, maju mundurnya dunia pertambangan di Indonesia akan berpengaruh terhadap kestabilan ekonomi Indonesia. Terdapat berbagai macam sektor pertambangan di Indonesia seperti pertambangan batubara, minyak dan gas bumi, logam dan pertambangan batuan. Kelangsungan usaha sektor pertambangan salah satunya dipengaruhi oleh investasi aset tetap seperti tanah penambangan, alat – alat dan mesin penambangan dan juga investasi aset tak beruwujud seperti hak penambangan.

 Kelangsungan usaha perusahaan-perusahaan pertambangan bisa dikatakan cukup unik. Tidak stabilnya harga bahan tambang di pasaran sering membuat perusahaan tersebut mengalami kerugian. Namun hal ini tidak langsung membuat manajemen menghentikan usahanya. Pada beberapa kasus perusahaan malah menambah investasinya pada aset tetap terutama pada tanah penambangan dan alat-alat penambangan. Hal ini bisa saja merupakan solusi manajemen untuk memperluas usaha dan menghasilkan laba yang lebih menguntungkan. Selain itu bahan tambang khususnya merupakan kebutuhan utama untuk produksi dan merupakan kekayaan alam yang cukup besar di Indonesia sehingga kelangsungan usaha perusahaan pertambangan sangat dibutuhkan. Namun demikian tidak ada perusahaan yang ingin selalu mengalami rugi karena tujuan utama perusahaan adalah untuk menghasilkan laba.

 Dari tinjauan pustaka yang dilakukan penulis terhadap beberapa penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa investasi dalam aset tetap dipengaruhi oleh beberapa faktor rasio keuangan antara lain, tingkat pengembalian investasi (Return on Investment), tingkat pengembalian aset (Return on Asset), perputaran total aset (Total Asset Turnover), rasio utang jangka panjang terhadap harta (Longterm Debt to Asset), rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas (Longterm Debt to Equity), likuiditas, pertumbuhan laba, tingkat suku bunga, pengembalian atas ekuitas saham biasa dan (Return on Equity). Dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk meneliti pengaruh variabel tingkat pengembalian investasi *(Return on Investment),* Pertumbuhan Laba, dan rasio utang (*Debt Ratio*) terhadap investasi aset tetap. Variabel tersebut dipilih dengan beberapa alasan diantaranya *Return on Investment* adalah salah satu alat yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Variabel pertumbuhan laba dipilih berdasarkan fenomena, beberapa perusahaan pertambangan sering mengalami rugi namun hal ini tidak mempengaruhi kelangsungan usaha dan jumlah aset yang diinvestasikan. Sedangkan *Debt Ratio* digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan berdasarkan jumlah aset yang dibiayai oleh utang.

 *Return on Investment* adalah rasio yang menunjukkan pendapatan/laba yang dihasilkan dari aset yang diinvestasikan. Semakin besar rasio ini berarti kinerja keuangan perusahaan semakin baik, begitu pula sebaliknya. Pertumbuhan laba adalah peningkatan laba suatu perusahaan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya. Sedangkan *Debt Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa persen aset perusahaan yang dibiayai oleh utang.

 Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap investasi aset tetap. Penelitian yang dilakukan oleh Lily (2005) menunjukkan kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Investment dan Total Asset Turnover* secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap investasi aset tetap. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Bagas Fersanarko(2009) terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI menunjukkan *Return on Investment dan Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap peningkatan aset tetap, sedangkan variabel lain yaitu *Economic Value Added* berpengaruh terhahap peningkatan investasi aset tetap. Sri Martha (2010) mengemukakan bahwa berdasarkan penelitiannya 11,5 % investasi aset tetap dipengaruhi oleh *Return on Investment, Total Asset Turnover, dan Debt Ratio* sedangkan 88,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti kebijakan manajemen dan variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

 Perbedaan dan pertentangan hasil penelitian terdahulu dalam menguji beberapa variabel independen serta keunikan kelangsungan usaha perusahaan pertambangan menjadi fenomena ketertarikan penulis untuk mengkaji lebih lanjut penelitian terhadap investasi aset tetap dan menuangkannya dalam bentuk laporan akhir dengan judul **“Pengaruh Return On Investment (ROI), Pertumbuhan Laba dan Debt Ratio(DR) terhadap Investasi Aset Tetap pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012”.**

**1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka permasalahan yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah :

1. Apakah *Return on Investment*, Pertumbuhan Laba dan *Debt Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap investasi aset tetap pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2010-2012 ?
2. Apakah *Return on Investment*, Pertumbuhan Laba dan *Debt Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap investasi aset tetap pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2010-2012 ?

**1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

 Agar pembahasan dalam penulisan Laporan Akhir lebih terarah, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu hanya pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012 dengan menggunakan *Return on Investment*, Pertumbuhan Laba dan *Debt Ratio* sebagai variabel independen untuk mengukur kinerja keuangan dan investasi aset tetap sebagai variabel dependen.

**1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

**1.4.1 Tujuan Penelitian**

 Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Investment,* Pertumbuhan Laba*,* dan *Debt Ratio* secara parsial terhadap investasi aset tetap pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2010-2012.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Investment,* Pertumbuhan Laba*,* dan *Debt Ratio* secara simultan terhadap investasi aset tetap pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2010-2012.

**1.4.2 Manfaat Penelitian**

 Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

 Mengembangkan wawasan dan pandangan dalam menerapkan ilmu yang telah penulis dapatkan di perkuliahan, baik dari segi teoritis maupun aplikasi secara nyata.

1. Bagi Perusahaan

 Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar pertimbangan bagi perusahaan emiten dalam pengambilan keputusan investasi aset serta mengidentifikasi variabel yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

1. Bagi Akademisi

 Sebagai referensi dalam menambah perbendaharaan penelitian akademisi dan dapat dijadikan sebagai kajian lebih lanjut bagi yang ingin melakukan penelitian pada bidang yang sama.

**1.5 Sistematika Penulisan**

 Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang apa yang melatarbelakangi penulis dalam memilih judul penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah kinerja keuangan yang diukur dengan rasio *ROI,* Pertumbuhan Laba*,* dan *DR*, masalah Investasi Aset Tetap, serta penelitian sebelumnya.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang metode dan teknik penelitian yang digunakan penulis, perusahaan yang menjadi sampel penelitian dan pengidentifikasian variabel-variabel penelitian dan penjelasan pengukuran variabel yang diperlukan untuk pengujian penelitian.

**BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini dijelaskan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini. Selain itu dijelaskan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini.

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang